

Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Kerja dan *Self-Efficacy* Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Husna Ghoida¹, M. Farid Wajdi^{2*}

Universitas Muhammadiyah Surakarta

b100210076@student.ums.ac.id¹, farid.wajdi@ums.ac.id^{2*}

*Coessponding Author

ABSTRACT

This study aims to explore the impact of Academic Achievement, Work Motivation, and Self-Efficacy on the Job Readiness of final-year students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta. The research subjects include all final-year students in the faculty, with a total of 120 respondents obtained through an online survey using Google Forms. The sampling technique adopts a non-probability sampling approach with the purposive sampling method. In data analysis, tests for validity, internal consistency (reliability), and detection of inter-variable relationships (multicollinearity) were conducted using Smart PLS analysis in the Outer Model. Meanwhile, hypothesis testing was carried out through the Inner Model using the same tool. The findings of this study indicate that Academic Achievement, Work Motivation, and Self-Efficacy have a positive and significant impact on students' Job Readiness.

Keywords: *Learning Achievement, Work Motivation, Self Efficacy, and Job Readiness.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari Prestasi Akademik, Dorongan dalam Bekerja, serta Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*) terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek dalam kajian ini mencakup seluruh mahasiswa tingkat akhir di fakultas tersebut, dengan jumlah responden sebanyak 120 orang yang diperoleh melalui survei daring menggunakan Google Form. Teknik pemilihan sampel mengadopsi pendekatan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Dalam analisis data, uji keabsahan (validitas), konsistensi internal (reliabilitas), serta deteksi adanya hubungan antarvariabel (multikolinearitas) dilakukan menggunakan analisis Smart PLS pada *Outer Model*. Sementara itu, pengujian hipotesis dilakukan melalui *Inner Model* menggunakan perangkat yang sama. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi Akademik, Dorongan dalam Bekerja, dan Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*) memiliki hubungan yang positif serta berdampak signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Motivasi Kerja, *Self Efficacy*, dan Kesiapan Kerja.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu cara untuk membentuk individu yang kompeten adalah melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan yang berkualitas akan

menghasilkan lulusan dengan keterampilan unggul. Dunia kerja saat ini menuntut tenaga profesional yang siap bersaing, sehingga perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap masuk ke industri. Namun, tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi mencapai 445.084 orang atau 11,28 persen dari total pengangguran nasional. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan pengangguran lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang mencapai 381.819 orang.

Perguruan tinggi diharapkan tidak hanya mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan yang mendukung kesiapan kerja. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mendefinisikan kesiapan kerja sebagai "kemampuan kerja individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai standar yang telah ditetapkan." Wibowo dan Santoso (2020) menyatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor psikologis, fisiologis, pengalaman, dan lingkungan eksternal. Kirani dan Chusairi (2022) menambahkan bahwa aspek seperti kedisiplinan, pencapaian akademik, dan pengalaman praktik berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Salah satu indikator kesiapan kerja yang sering digunakan adalah *Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)*. Banyak perusahaan menetapkan IPK minimum 3.00 sebagai syarat rekrutmen. Selain IPK, motivasi juga berperan dalam kesiapan kerja. Kirani dan Chusairi (2022) menekankan bahwa faktor personal, seperti minat dan motivasi, memiliki pengaruh besar. Vo et al. (2022) mendefinisikan motivasi kerja sebagai "dorongan internal dan eksternal yang mengarahkan perilaku kerja." Selain itu, *self-efficacy* juga menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja. Wijikapindho dan Hadi (2021) menyatakan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih percaya diri menghadapi tantangan kerja. Universitas Muhammadiyah Surakarta, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berupaya membentuk lulusan yang siap bersaing dengan membekali mereka keterampilan profesional dan kepercayaan diri yang tinggi.

TINJAUAN LITERATUR

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merujuk pada keadaan perkembangan mental serta fisik individu, dipadukan dengan latar belakang akademis yang mendukung kecocokan dalam bidang pekerjaan tertentu (Muspawi dan Lestari, 2020). Konsep ini juga mencakup usaha seseorang dalam mempersiapkan diri secara matang melalui penguasaan informasi, keterampilan, sikap, serta prinsip-prinsip fundamental yang diperlukan dalam meniti karier (Pambajeng dan Sumartik, 2022). Pool dan Sewell (2007) menjelaskan bahwa kesiapan kerja mencerminkan kapasitas individu yang mencakup keahlian, pengetahuan, pemahaman, serta karakteristik personal yang mendukung kesuksesan dalam dunia kerja.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar, yang direpresentasikan dalam bentuk angka atau nilai setelah melalui proses pembelajaran, mencerminkan capaian siswa dalam kurun waktu tertentu berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Julianti, 2022:19). Hasil dari proses pendidikan ini menggambarkan sejauh mana siswa menguasai suatu mata pelajaran secara akademis. Evaluasi prestasi belajar dapat diwujudkan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau deskripsi verbal yang mencerminkan tingkat pencapaian peserta didik (Umar dkk, 2020).

Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan kombinasi antara faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam menjalankan tugas pekerjaannya. Sementara itu, aspek seperti kepuasan kerja, komitmen terhadap organisasi, serta identifikasi dengan lingkungan kerja dapat dikategorikan sebagai bentuk sikap terhadap pekerjaan (Lohela-Karlsson et al., 2022). Sanaba dkk. (2022) mendefinisikan *motivasi kerja* sebagai dorongan internal yang mampu menginspirasi, mengarahkan, serta membangun tekad seseorang dalam menjalankan tugasnya secara sukarela dengan penuh ketekunan.

Self Efficacy

Bandura mengemukakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi tantangan dan mencapai hasil yang diinginkan dalam situasi tertentu. Kepercayaan diri ini berperan penting dalam menghadapi tekanan serta melibatkan aspek keyakinan diri, kemampuan beradaptasi, serta kualitas dan kuantitas kemampuan kognitif yang dimiliki individu (Fitriyah dkk, 2019:5).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan riset kuantitatif yang menerapkan analisis statistik dalam mengolah data secara numerik. Fokus utama kajian ini adalah menelaah pengaruh capaian akademik, dorongan bekerja, serta keyakinan diri (*self-efficacy*) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja bagi mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebanyak 120 mahasiswa dipilih sebagai responden dengan metode *non probability sampling* melalui teknik *purposive sampling*, berdasarkan kriteria sebagai mahasiswa aktif pada tahap akhir studi. Data utama dikumpulkan menggunakan kuesioner daring dengan skala Likert lima tingkat. Kesiapan kerja dievaluasi berdasarkan keterampilan, wawasan, pemahaman, serta karakter personal, sementara prestasi akademik diukur dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Motivasi dalam bekerja dianalisis melalui antusiasme, optimisme, dan realisasi diri, sedangkan *self-efficacy* dinilai berdasarkan kapasitas individu, generalisasi tugas, serta keyakinan dalam menyelesaikan pekerjaan di bawah tekanan. Data dianalisis dengan metode Partial Least Square (PLS) yang terdiri dari tiga tahap utama, yakni pemodelan luar (*outer model*), pemodelan

dalam (*inner model*), serta pengujian hipotesis. Validitas diuji melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Composite Reliability* serta *Cronbach's Alpha* guna memastikan konsistensi data. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menghindari korelasi berlebihan antar variabel bebas. Evaluasi pemodelan dalam melibatkan pengujian *Goodness of Fit* melalui nilai *R-Square* dan *Q-Square* guna menilai daya prediksi model. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis *path coefficient*, di mana hubungan antar variabel diuji berdasarkan nilai *T-Statistic* serta *P-Value* dengan batas signifikansi 0,05. Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan mahasiswa tingkat akhir dalam memasuki dunia kerja, serta menjadi referensi bagi pengembangan strategi peningkatan kesiapan kerja.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Menurut teori yang dikemukakan oleh Kirani dan Chusairi (2022), salah satu aspek yang memengaruhi kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja adalah pencapaian akademik. Sejalan dengan itu, riset yang dilakukan oleh Astuti dkk. (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan akademik memiliki dampak yang signifikan serta bersifat positif terhadap kesiapan kerja. Temuan serupa juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Wening dan Nurkin (2022), yang menyatakan bahwa pencapaian akademik berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap kesiapan kerja. Berdasarkan teori dan temuan empiris tersebut, hipotesis pertama yang dapat dirumuskan adalah:

H1: Prestasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kirani dan Chusairi (2022) menyatakan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal individu, salah satunya adalah dorongan motivasi. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Armida (2022), yang menemukan bahwa motivasi kerja berkontribusi secara signifikan serta positif terhadap kesiapan kerja. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Deswarta, Mardianty, dan Bowo (2023) juga menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, berdasarkan teori dan bukti empiris yang telah dikemukakan, hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Menurut teori yang dikemukakan oleh Wijikapindho dan Hadi (2021), *self-efficacy* merupakan salah satu komponen utama dalam kepribadian seseorang, terutama dalam hal kesiapan menghadapi dunia kerja. Hal ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Ratuela dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Nasution dkk. (2022) juga menemukan bahwa *self-efficacy* berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kesiapan individu untuk bekerja. Dengan demikian, berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, hipotesis ketiga yang dapat dirumuskan adalah:

H3: *Self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemetaan umum terkait sebaran data yang telah diperoleh di lapangan. Sampel dalam kajian ini mencakup 120 partisipan yang merupakan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penghimpunan data berlangsung selama rentang waktu November hingga Desember 2024 dengan menerapkan teknik distribusi *questionnaire* yang diarahkan kepada mahasiswa tahun akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Proses penyebaran *questionnaire* dilakukan secara acak, namun tetap menjamin keterwakilan dari setiap program studi yang terdapat di fakultas tersebut. Tautan kuesioner disebarluaskan melalui surat elektronik (*email*) maupun platform jejaring sosial. Dari data yang telah terkumpul, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dirangkum dalam Tabel 1:

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden

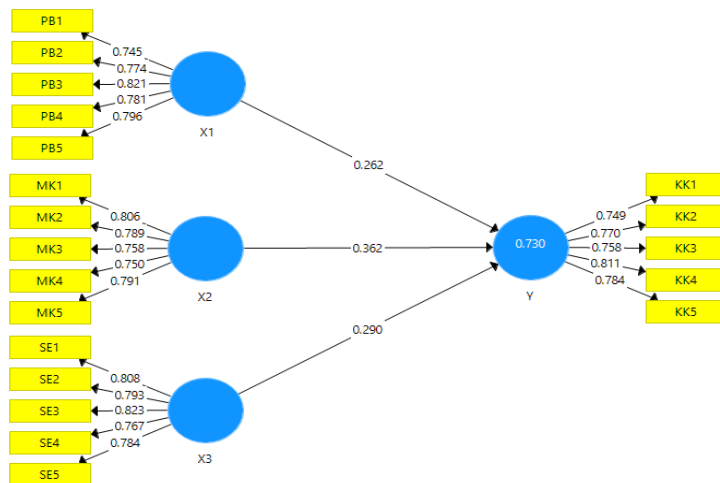
Kategori	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	20	16,67%
	Perempuan	100	83,33%
Jumlah	120	100%	
Program Studi	Manajemen	59	49,17%
	Akuntansi	30	25%
	Ekonomi Pembangunan	31	25,83%
Jumlah	Jumlah	120	100%
Mahasiswa S1 Tingkat Akhir	Iya	120	100%
	Jumlah	120	100%
Kesiapan Kerja Setelah Lulus	Iya	117	97,5%
	Tidak	3	2,5%
	Jumlah	120	100%

Sumber: Hasil Analisis Data 2025

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan (83,33%) dibandingkan laki-laki (16,67%). Dari segi asal program studi, mahasiswa dari Prodi Manajemen mendominasi (49,17%), diikuti oleh Ekonomi Pembangunan (25,83%) dan Akuntansi (25%). Seluruh responden merupakan

mahasiswa aktif jenjang S1 yang berada di tingkat akhir (semester 7). Selain itu, sebagian besar mahasiswa (97,5%) menyatakan telah memiliki kesiapan kerja setelah lulus, sementara hanya 2,5% yang belum merasa siap. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi mereka

Skema Program PLS



Gambar 1. *Outer Model*

Penetapan keterkaitan antara variabel laten dan indikatornya dikonfirmasi melalui pelaksanaan pengujian *outer model*, yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, dan multikolinearitas

Analisis *Outer Model*

Convergen Validity

Tabel 2. Nilai *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Outer Loading
Prestasi Belajar (X1)	PB.1	0,745
	PB.2	0,774
	PB.3	0,821
	PB.4	0,781
	PB.5	0,796
Motivasi Kerja (X2)	MK.1	0,806
	MK.2	0,789
	MK.3	0,758
	MK.4	0,750
	MK.5	0,791
Self-Efficacy (X3)	SE.1	0,808
	SE.2	0,793
	SE.3	0,823

	SE.4	0,767
	SE.5	0,784
Kesiapan Kerja (Y)	KK.1	0,749
	KK.2	0,770
	KK.3	0,758
	KK.4	0,811
	KK.5	0,784

Sumber: Data Utama yang diproses (2024)

Setiap indikator yang mewakili variabel penelitian menunjukkan nilai *outer loading* lebih dari 0,7, sebagaimana tertera dalam tabel di atas. Berdasarkan hal tersebut, nilai *loading* antara 0,5 hingga 0,6 masih dianggap memadai untuk memenuhi syarat *validitas konvergen*. Mengingat tidak ada indikator variabel dalam data yang memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,5, maka seluruh indikator dapat dikategorikan sebagai sah atau valid untuk diterapkan dalam studi ini. Selain itu, untuk menilai *validitas konvergen*, peneliti juga dapat mengonfirmasi bahwa nilai *average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5. Berikut ini disajikan nilai AVE untuk tiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

Variabel	AVE	keterangan
Prestasi Belajar (X1)	0,614	Valid
Motivasi Kerja (X2)	0,607	Valid
Self-Efficacy (X3)	0,633	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	0,600	Valid

Sumber: Data Analisis Primer, (2024)

Setiap indikator dalam riset ini menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang melebihi 0,5, sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di atas. Setiap indikator memiliki nilai yang sesuai, yakni 0,614 untuk prestasi belajar, 0,607 untuk motivasi kerja, 0,633 untuk *efikasi diri*, dan 0,600 untuk kesiapan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa, dalam konteks validitas diskriminan, semua indikator dalam studi ini dapat dianggap valid.

Discriminant validity

Tabel 4. Cross Loading

indikator	Prestasi Belajar (X1)	Motivasi Kerja (X2)	Self-efficacy (X3)	Kesiapan Kerja (Y)
PB.1	0,745	0,641	0,510	0,535
PB.2	0,774	0,664	0,550	0,589
PB.3	0,821	0,713	0,721	0,736
PB.4	0,781	0,715	0,590	0,647
PB.5	0,796	0,681	0,677	0,623

MK.1	0,675	0,806	0,575	0,595
MK.2	0,763	0,789	0,710	0,709
MK.3	0,610	0,758	0,565	0,601
MK.4	0,586	0,750	0,486	0,576
MK.5	0,739	0,791	0,634	0,670
SE.1	0,741	0,720	0,808	0,785
SE.2	0,570	0,539	0,793	0,536
SE.3	0,677	0,618	0,823	0,636
SE.4	0,557	0,597	0,767	0,535
SE.5	0,529	0,548	0,784	0,559
KK.1	0,575	0,565	0,551	0,749
KK.2	0,609	0,625	0,622	0,770
KK.3	0,678	0,651	0,575	0,758
KK.4	0,699	0,713	0,686	0,811
KK.5	0,537	0,578	0,547	0,784

Sumber: Data Utama yang diproses (2024)

Setiap indikator menunjukkan nilai *cross loading* yang tertinggi pada variabel yang dibentuknya, dibandingkan dengan variabel lain dalam penelitian ini. Penyajian data dalam tabel yang tercantum mengilustrasikan perbedaan tersebut, dimana nilai *cross loading* indikator untuk variabel lain lebih rendah. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas diskriminan yang signifikan, khususnya terkait dengan variabel yang dikumpulkannya, dan terbukti efektif dalam mengumpulkan faktor yang relevan.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Composite Reliability

Variabel	composite reliabilty
Prestasi Belajar (X1)	0,888
Motivasi Kerja (X2)	0,885
Self-efficacy (X3)	0,896
Kesiapan Kerja (Y)	0,882

Sumber: Data Utama yang diproses (2024)

Dari tabel yang tertera, dapat dilihat bahwa setiap variabel penelitian memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Nilai untuk Kesiapan Kerja (0,882), Efikasi Diri (0,896), Motivasi Kerja (0,885), dan Prestasi Belajar (0,888) menunjukkan bahwa semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, karena masing-masing telah memenuhi batas minimum *composite reliability*.

Cronbachs Alpha

Tabel 6. Cronbachs Alpha

Variabel	Cronbachs Alpha
Prestasi Belajar (X1)	0,843
Motivasi Kerja (X2)	0,838
Self-Efficacy (X3)	0,856
Kesiapan Kerja (Y)	0,834

Sumber: Data Utama yang diproses (2024)

Berdasarkan tabel di atas, setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa konstruk secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

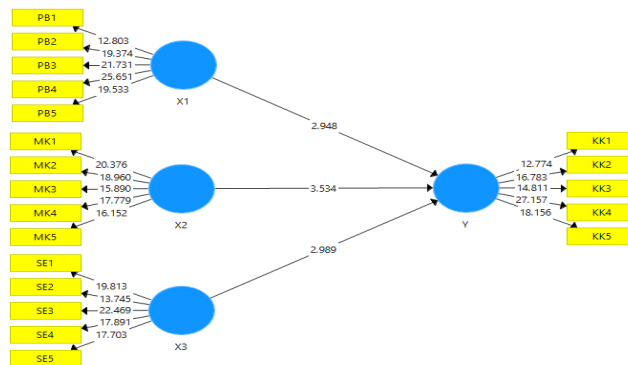
Uji Multikolinearitas

Tabel 7. VIF

	Kesiapan Kerja (Y)
Prestasi Belajar (X1)	4,819
Motivasi Kerja (X2)	4,534
Self-Efficacy (X3)	2,826
Kesiapan Kerja (Y)	

Sumber: Data Utama yang diproses (2024)

Berdasarkan hasil *collinearity statistic* (VIF) pada tabel di atas, tidak ada masalah multikolinearitas jika nilai *cutoff* untuk pengujian masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.



Gambar 2. Inner Model

Pengaruh variabel laten terhadap variabel laten lainnya diuji dengan menggunakan inner model. Ada tiga analisis yang tersedia untuk pengujian inner model: Godness of Fit (GOF), dan pengukuran nilai R² (R-square), *path coefficient*.

Analisis Inner model

Uji Keباikan Model (*Goodness of Fit*)

Tabel 8. Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Kesiapan Kerja (Y)	0,730	0,723

Sumber: Data Utama yang diproses (2024)

Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel, nilai R-Square yang digunakan untuk mengukur dampak dari variabel prestasi belajar, motivasi kerja, dan *Self Efficacy* memperlihatkan hubungan yang cukup signifikan dengan skor 0,730 atau 73%. Langkah berikutnya adalah uji Q-Square, yang mengukur *Predictive Relevance* atau relevansi prediktif dalam model struktural. Nilai Q2 digunakan untuk menilai sejauh mana hasil observasi yang didapatkan oleh model dan parameter-parameter terkait. Apabila nilai Q2 lebih besar dari 0, ini menandakan bahwa model memiliki *Predictive Relevance*, sementara nilai Q2 kurang dari 0 mengindikasikan sebaliknya. Dalam penelitian ini, nilai Q-Square yang diperoleh adalah 0,730, yang berarti bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan 73% variasi dari data yang diperoleh, sementara sisanya 27% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang berada di luar model. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan *goodness of fit* yang sangat baik.

Uji Hipotesis

Uji Path Coefficient

Tabel 9. Path Coefisien (Direct Effect)

Hipotesis	Original sample	t-statistic	P Values	Keterangan
H1 : Prestasi Belajar (X1) → Kesiapan Kerja (Y)	0,262	2,948	0,003	Positif Signifikan
H2 : Motivasi Kerja (X2) → Kesiapan Kerja (Y)	0,362	3,534	0,001	Positif Signifikan
H3 : Self-Efficacy (X3) → Kesiapan Kerja (Y)	0,290	2,989	0,003	Positif Signifikan

Sumber: Data Utama yang diproses (2024)

Penelitian ini menguji tiga hipotesis terkait elemen-elemen yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja mahasiswa. Hipotesis pertama mengkaji pengaruh *Prestasi Belajar* terhadap kesiapan kerja mahasiswa, yang hasilnya menunjukkan t-statistic sebesar 2,948 dengan koefisien pengaruh 0,262 dan p-value 0,003. Mengingat nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 dan p-value yang kurang dari 0,05, maka hipotesis ini dapat diterima. Selanjutnya, hipotesis kedua menelaah hubungan antara *Motivasi Kerja* dan kesiapan kerja mahasiswa, di mana hasil analisis menunjukkan t-statistic sebesar 3,534, pengaruh sebesar 0,362, dan p-value 0,001. Karena t-statistic lebih besar dari 1,96 serta p-value di bawah 0,05, maka hipotesis kedua juga diterima. Terakhir, hipotesis ketiga menguji dampak *Self-Efficacy*

terhadap kesiapan kerja mahasiswa, yang menghasilkan t-statistic sebesar 2,989, pengaruh sebesar 0,290, dan p-value 0,003. Dengan t-statistic yang melebihi 1,96 dan p-value yang lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis ketiga dinyatakan diterima.

Pembahasan

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh bukti bahwa Prestasi Belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji t-statistic sebesar 2,948 dan p-value sebesar 0,003. Dengan demikian, peningkatan Prestasi Belajar sebagai variabel independen akan berkontribusi pada peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, sedangkan penurunan dalam prestasi akademik berisiko menurunkan kesiapan mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mendalam pemahaman, penerapan, dan kemampuan analisis mahasiswa dalam bidang keilmuan yang dipelajari, semakin besar pula kesiapan mereka untuk beradaptasi dalam dunia profesional. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Prestasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir di FEB UMS, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Penelitian ini konsisten dengan pandangan Kirani dan Chusairi (2022), yang menyatakan bahwa faktor pendidikan, seperti disiplin, wawasan, prestasi akademik, serta pengalaman praktis, memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu memasuki dunia kerja. Penemuan ini juga sejalan dengan temuan penelitian Wening dan Nurkin (2022), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Prestasi Belajar dan kesiapan kerja mahasiswa. "*Academic achievement*" dan "*work readiness*" telah memiliki hubungan positif yang signifikan.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Motivasi Kerja memiliki dampak positif serta signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *t-statistic* sebesar 3,534 dengan nilai *p-value* 0,001. Dengan demikian, peningkatan dalam Motivasi Kerja sebagai variabel independen akan berdampak pada meningkatnya kesiapan mahasiswa untuk bekerja, sedangkan penurunan motivasi akan menghambat kesiapan kerja mereka. Ini menandakan bahwa semakin tinggi dorongan internal mahasiswa, kegigihan dalam menyelesaikan tugas, serta semangat dalam menjalani pekerjaan, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka untuk terjun ke dunia kerja. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Kirani dan Chusairi (2022), yang menjelaskan bahwa faktor personal, termasuk aspek psikologis individu seperti minat, bakat, serta motivasi, memiliki kontribusi besar dalam kesiapan kerja. Motivasi kerja akan muncul ketika individu memiliki ketertarikan yang selaras dengan bidang pekerjaannya. Motivasi ini dapat diinterpretasikan sebagai sumber energi positif yang berperan dalam pengenalan serta pengembangan diri. Oleh karena itu, motivasi kerja menjadi bentuk aktualisasi individu serta pencapaian organisasi (Vo et al., 2022). Selain itu, penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Novita dan Armida (2022) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir

Analisis statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* berperan positif dan signifikan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Hal ini terbukti dari hasil uji t-statistic yang menunjukkan nilai 2,989 dengan p-value sebesar 0,003. Dengan kata lain, peningkatan *Self-Efficacy* sebagai variabel bebas akan berkontribusi pada peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, sementara penurunan tingkat *Self-Efficacy* berpotensi mengurangi kesiapan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas, merancang perencanaan, dan memiliki rasa percaya diri yang kuat, maka kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja akan semakin baik. Hasil ini mendukung teori yang diungkapkan oleh Wijikapindho dan Hadi (2021), yang menyatakan bahwa *Self-Efficacy* adalah elemen penting dalam membentuk karakter individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan, terutama terkait dengan kesiapan kerja. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratuela dkk. (2022) juga memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Selain itu, motivasi kerja juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja para mahasiswa. Begitu pula dengan *self-efficacy*, yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di fakultas tersebut. Namun, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, di antaranya adalah terbatasnya ruang lingkup variabel yang hanya mencakup prestasi akademik, motivasi kerja, dan *self-efficacy* sebagai faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini juga hanya melibatkan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah sampel sebanyak 120 orang, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif serta kontribusi yang lebih beragam dalam bidang ilmu terkait. Disarankan pula agar penelitian di masa depan memperluas jumlah sampel dan wilayah cakupan, serta melibatkan responden dari luar lingkungan kampus agar data yang diperoleh lebih beragam dan dapat lebih representatif untuk populasi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N. and Rusdarti (2020) 'Economic Education Analysis Journal, Economic education analysis journal', *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), pp. 831–843. doi:10.15294/eeaj.v9i3.42415.
- Andayani, H. *et al.* (2022) 'Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kualitas Tidur Siswa dengan Prestasi Belajar', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 22(3), pp. 47–53. doi:10.24815/jks.v22i3.25399.
- Andina, T., Adji Kusuma, K. and Firdaus, fera (2023) 'Peran Efikasi Diri, Motivasi Kerja Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), pp. 7844–7856. Available at: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Astuti, C.Y., Hendra, K. and Sarsono (2022) 'Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga', *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. 10(1).
- Astuti, M.D., Nelwan, O.S. and Lumintang, G.G. (2023) 'Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 di FEB UNSRAT Manado', *Jurnal EMBA*, 11(4), pp. 391–403.
- Deswarta, D., Mardianty, D. and Bowo, B. (2023) 'Pengaruh Soft Skill, Hard Skill dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid 19', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), pp. 364–372. Available at: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Dr. Duryadi, M.S. (2021) *Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS*, Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik
- Fitriyah, L.A dkk. (2019) *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi*, LPPM UNHAS Tebuireng Jombang. Available at: [http://eprints.unhas.ac.id/43/17/LINA-Buku ISBN Efikasi Diri.pdf](http://eprints.unhas.ac.id/43/17/LINA-Buku%20ISBN%20Efikasi%20Diri.pdf)
- Hardani, N.H.A dkk. (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*
- Harras, H. and dkk (2020) *Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia, Untuk Mahasiswa*, UNPAM PRESS.
- Hermawan, S. and Hariyanto, W. (2022) *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, UMSIDA PRESS. doi:10.21070/2022/978-623-464-047-2
- Indonesia, *Undang Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaa*. Lembaga Negara RI Tahun 2003. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Julianti, U.F. (2022) *Prestasi Belajar Mahasiswa Kaitannya dengan Kualitas*

Pengajaran Dosen. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management

- Kasman, Sari Pascariati, P. (2021) 'Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Syariah Indonesia: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Motivasi Kerja dan Perubahan Organisasi (Literature Review Manajemen)', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), pp. 689–696. doi:10.38035/jmpis.v2i2.625
- Kirani, F.F. and Chusairi, A. (2022) 'A Systematic Review : Factors Affecting Work Readiness', *jurnal Abdi Insani*, 9(September), pp. 821–828.
- Lang, S. (2023) 'An analysis of non-formal primary equivalency programme outcomes and major factors affecting learners' learning achievements in Pursat province and Phnom Penh, Cambodia', *International Review of Education*, 69(3), pp. 351–378. doi:10.1007/s11159-023-10010-4.
- Liu, Y. *et al.* (2024) 'The mediating effects of self-efficacy and study engagement on the relationship between specialty identity and career maturity of Chinese nursing students: a cross-sectional study', *BMC Nursing*, 23(1), pp. 1–8. doi:10.1186/s12912-024-02002-y.
- Lohela-Karlsson, M., Jensen, I. and Björklund, C. (2022) 'Do Attitudes towards Work or Work Motivation Affect Productivity Loss among Academic Employees?', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2). doi:10.3390/ijerph19020934.
- Machali, I. (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*
- Mahawati, G. and Sulistiyani, E. (2021) 'Efikasi Diri Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan', *Bangun Rekaprima*, 7(1), p. 62. doi:10.32497/bangunrekaprima.v7i1.2593.
- Maretha, W., Siahaan, A.L. and Sitorus, D.P.M. (2022) 'Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FKIP', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), pp. 7150–7158. doi:10.31004/edukatif.v4i5.4005.
- Maulanada, Afifah dkk (2023) 'Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061', *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), pp. 510–518.
- Marfiyanto, Ahamd Syafi'i, S.K.R. (2018) 'Study About Student Learning Achievement Aspect and', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), pp. 115–123.
- Mukti, B. and Tentama, F. (2020) 'Construction of self-efficacy scale: A psychometric study for students', *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), pp. 590–595.
- Mulanda, D., Fitriasia, A. and Ofianto (2023) 'Penggunaan Metode PLS Dalam Menganalisis Data Persepsi Masyarakat terhadap Pelayanan Publik', *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(1), pp. 1–16. Available at:

<https://journal.uwgm.ac.id/index.php/fisipublik>.

- Muspawi, M. and Lestari, A. (2020) 'Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja', *JURNAL LITERASIOLOGI*, 55(4), pp. 524–530. doi:10.1134/s0514749219040037.
- Nasution, R.A., Syofyan, R. and Marna, J.E. (2022) 'Pengaruh Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ecogen*, 5(3), p. 474. doi:10.24036/jmpe.v5i3.13030.
- Navisha, D., Ahmadsyah, I. and Ismuadi, I. (2022) 'Pengaruh Minat, Religiusitas, dan Prestasi Belajar Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah', *Ekobis Syariah*, 6(1), p. 24. doi:10.22373/ekobis.v6i1.13624.
- Neswari, W.T.W.A. and Dwijayanti, R. (2022) 'Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin) Program Kelas Alfamidi Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Bidang Keahlian Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Pgrri 13 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 10(2), pp. 1701–1709. doi:10.26740/jptn.v10n2.p1701-1709.
- Novita, D.I. and Armida, A. (2022) 'Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa', *Jurnal Ecogen*, 5(1), p. 70. doi:10.24036/jmpe.v5i1.12759.
- Nurbaiti and Devita Putri, A. (2024) 'Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1), pp. 20–32.
- Pambajeng, A.P. and Sumartik (2022) 'The Influence Of Internship Experience , Work Motivation , And Soft Skills On College Student Work Readiness In Entering The World Of Work', *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 7, pp. 1–17.
- Pool, L.D. and Sewell, P. (2007) 'The key to employability: Developing a practical model of graduate employability', *Education and Training*, 49(4), pp. 277–289. doi:10.1108/00400910710754435.
- Putri and Silitonga (2022) 'Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia', *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), pp. 1278–1285.
- Ratuela, Y.R.G., Nelwan, O.S. and Lumintang, G.G. (2022) 'Y . R . G . Ratuela ., O . S . Nelwan ., G . G . Lumintang . "Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado', *Jurnal EMBA*, 10(1), pp. 172–183.
- Safitri, A. *et al.* (2021) 'Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pada Pegawai Negeri Sipil (Pns) Generasi "Y" (Kasus Pada Kementerian Perdagangan, Jakarta)', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1), pp. 115–127.

doi:10.35794/jmbi.v8i1.32315.

- Salsabila, A. and Puspitasari (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar', *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(2), pp. 278–288.
- Sanaba, H.F., Andriyan, Y. and Munzir, M. (2022) 'Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan: Kompensasi, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja', *Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), pp. 83–96. doi:10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v2i2.3852.
- Setiadi, S. (2021) 'Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa', *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), pp. 155–169. Available at: <https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i2.9428>.
- Setiawan, D. and Utomo (2024) 'Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan Pendekatan HOT-FIT Model', *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), pp. 1–11. doi:10.21456/vol14iss1pp77-87.
- Setiawan, N. (2021) 'Determinasi Motivasi Kerja dan Kinerja Pegawai : *Total Quality Management* dan Gaya Kepemimpinan (Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia)', 1(3), pp. 372–389.
- Terbuka, T.P. (2024) 'Data statistik pengangguran', (36).
- Umar, A., Arief, A. and Wiranugraha, V. (2020) 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng', *Jurnal Ilmiah METANSI 'Manajemen dan Akuntansi'*, 3(1), pp. 14–21.
- Vo, T.T.D., Tuliao, K.V. and Chen, C.W. (2022) 'Work Motivation: The Roles of Individual Needs and Social Conditions', *Behavioral Sciences*, 12(2). doi:10.3390/bs12020049.
- Wadnan, R., Sovajassatakul, T. and Sriwisathiyakun, K. (2024) 'Effects of team-based Ubiquitous learning model on students' achievement and creative problem-solving abilities', *Cogent Education*, 11(1), p. doi:10.1080/2331186X.2024.2303550.
- Wahyuningsih, I. and Yulianto, A. (2020) 'Economic Education Analysis Journal, Economic education analysis journal', *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), pp. 831–843. doi:10.15294/eeaj.v9i2.39430.
- Wening, P.M. and Nurkin, A. (2022) 'Business and Accounting Education Journal', *Business And Accounting Education Journal*, 3(3), pp. 330–346.
- Wibowo and Santoso (2020) 'Business and Accounting Education Journal Abstrak Info Artikel', *Business and*, 1(3), pp. 247–257. Available at: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>.
- Wijikapindho, R.A. and Hadi, C. (2021) 'Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir', *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), pp. 1313–1318. doi:10.20473/brpkm.v1i2.28820.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 7 Nomor 2 (2025) 802 – 817 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i2.7046

Zhang, S. *et al.* (2024) 'Do you have AI dependency? The roles of academic self-efficacy, academic stress, and performance expectations on problematic AI usage behavior', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1). doi:10.1186/s41239-024-00467-0.

Zulfikar, Rizka dkk (2024) *Teori, Metode dan Praktik Penelitian Kualitatif*, Bandung : Widina Media Utama